

GEREJA DAN ABRASI PANTAI

Suatu Tinjauan Ekoteologis Terhadap Peran Gerja dalam Mengatasi Abrasi Pantai dan Implikasinya bagi Jemaat GMIT Imanuel Wuihebo



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teologi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

OLEH

NOVANSE MONIQA PRISCILLA RIHI
NIM: 20210017

FAKULTAS TEOLOGI

PROGRAM STUDI TEOLOGI AGAMA KRISTEN

UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA KUPANG

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **GEREJA DAN ABRASI PANTAI** dengan sub judul “**Suatu Tinjauan Ekoteologis terhadap Peran Gereja dalam Mengatasi Abrasi Pantai dan Implikasinya bagi Jemaat GMIT Imanuel**” diajukan oleh **Novanse Moniqa Priscilla Rihi** telah diuji oleh tim penguji pada:

Hari / Tanggal : Senin, 22 Juli 2025

Waktu : 11.00 – 12.00 WITA

Tempat : Kantor Fakultas Teologi UKAW Kupang

Dinyatakan : LULUS

TIM PENGUJI

Penguji I



Pdt. Mefibosed Radjah Pono, S.Th, M.Si-Teol
NUPTK: 5857760661131140

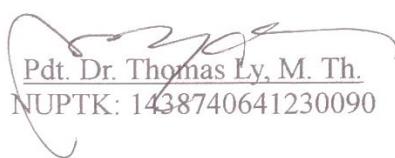
Penguji II



Pdt. Dr. Welfrid F. Ruku, M. Th, MA
NUPTK: 5659741642130080

TIM PEMBIMBING

Dosen Pembimbing I



Pdt. Dr. Thomas Ly, M. Th.
NUPTK: 1438740641230090

Dosen Pembimbing II



Pdt. Drs. Maria R. A. Pada
NUPTK: 5659741642130080



MOTTO

“Sebab Tuhan, Dia sendiri akan berjalan di depanmu, Dia sendiri akan menyertai engkau; Dia tidak akan membiarkan engkau; janganlah takut dan janganlah patah hati”

(Ulangan 31:8)

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Allah Tritunggal sumber hidup, hikmat dan Pemberi kekuatan
2. Bapa, mama, adik-adik tercinta, keluarga dan orang-orang terkasih
3. Almamater tercinta, Fakultas Teologi-UKAW Kupang
4. Sinode Gereja Masehi Injili di Timor
5. Jemaat GMIT Imanuel Wuihebo

KATA PENGANTAR

Syukur hanya bagi Allah Tritunggal yang melalui tuntunan-Nya penulis mampu tiba pada tahap ini. Sungguh teramat besar topangan kasih-Nya yang selalu menopang penulis menapaki perkuliahan hingga penulisan tugas akhir. Proses yang digumuli ini bukan akhir dari perjuangan sejak tahun 2020, melainkan pintu menuju medan layan yang lebih luas. Oleh sebab itu, segala kemuliaan hanya bagi Allah yang telah memulai, menyertai dan akan mengakhirinya tanpa pernah meninggalkan penulis seorang diri.

Tahapan-tahapan dalam proses yang telah menjadi pembelajaran baik yang membentuk kepribadian penulis. Penulis menyadari bahwa dalam perjalanan menjawab panggilan Tuhan penulis tidak sendirian. Tuhan menempatkan orang-orang hebat dalam lingkaran kehidupan penulis. Oleh sebab itu, dengan ketulusan hati penulis menyampaikan limpah terima kasih kepada :

1. Keluarga besar Fakultas Teologi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. Dalam hal ini dekan bersama bapak/mama dosen dan para karyawan.
2. Pdt. Dr. Thomas Ly, M. Th dosen pembimbing I dan Pdt. Drs. Maria R. A. Pada selaku dosen pembimbing II yang senantiasa mencari, membimbing, mengingatkan memberi dorongan yang telah membantu penulis dengan berbagai pikiran-pikiran kritis yang membangun, serta dengan kesabaran dan kerendahan hati selalu bergumul bersama dalam memahani segala kelemahan penulis.
3. Pdt. Mefibosed Radjah Pono, S. Th, M. Si-Teol dosen penguji I dan Pdt. Dr. Welfrid F. Ruku, M. Th, MA selaku dosen penguji II yang telah memberi arahan dan masukan yang baik untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

4. Pdt. Drs. Yuda Hawu Haba selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu mengawasi, menuntun dan memotivasi proses akademik penulis selama menempuh Pendidikan di perguruan tinggi ini dengan tulus dan penuh kasih.
5. Pdt. Kesalon L. Peni, S. Th bersama majelis jemaat, tata usaha gereja, dan jemaat GMIT Imanuel Wuihebo yang telah menerima, mendukung dan membantu penulis untuk melakukan penelitian terkait tulisan ini di jemaat GMIT Imanuel Wuihebo.
6. Pdt. Fentris Rihi, S. Th. sebagai mentor selama masa praktek Studi Kerja Lapangan (SKL) di Jemaat GMIT Betania Teubaun Rabe dan Pdt. Merlin M. Seke, S. Th. sebagai mentor selama masa praktek Collegium Pastorale (CP) di Jemaat GMIT Ebenhaezer Oeteas yang mendukung dan mendoakan penulis dalam masa penulisan skripsi ini.
7. Orang Tua terkasih : Alm. Bapa. Zetben Alpius Rihi dan mama Erniawati Yulbertina Doko, adik-adik terkasih Yohanes Gilbertus Bastians, Navarosse Jalisca Rihi, dan Archilles Gamaliel Rihi yang telah menjadi sumber semangat buat penulis, yang terus mendukung, mendoakan, menyayangi dan menjadi tempat ternyaman buat penulis selama proses perkuliahan hingga dapat menyelesaikan proses penulisan skripsi ini.
8. Orang tua wali : Bapa Be'a Kaleb Wetu Duru dan mama Be'a Yohana Rihi Koda, adik Dealova Wetu Duru dan juga bapa kici Robert Rihi Koda yang terus menerima, mendukung, mendoakan, menyayangi penulis selama berada di Kupang. Singkatnya semua keluarga yang berada di Kupang yang juga terus mendukung penulis dalam tiap proses hingga sampai pada tahap ini.
9. Para terkasih yang berada di Sabu Oma Tana Agustina Nyola dan oma Bertha Kitu, Opa tana Lambertus Hadja Nyola, Kici Lany Nyola dan suami Om kaka, kici Ocha dan suami Om Jhon, Nona Shane, Nona Olivia, mone Badai, Om tana Daud Radja Doko, adik Beem-Beem, kici Adrian Bunga dan suami, kici Marce dan suami, mone Ethan dan Nona Elina, keluarga di Koloudju, Om Ama, Om Victor, Kici Ian dan adik-adik 3j,

Alm. Bp. Pdt Nara T. H. He, S. Th, singkatnya semua rumpun keluarga yang ada di Sabu yang tidak saya sebutkan nama sayu per satu yang selalu memberi dukungan, mendoakan, menyayangi dan selalu memberi semangat kepada pemulis dalam proses perkuliahn dan juga penulisan skripsi.

10. Para sahabat terkasih Niken Ora Pau, Matelda Mate Gaha, Saputri victoria, seluruh teman-teman seangkatan SMPN 2 Sabu Barat dan SMA PGRI Winirai Sabu, Ardy Ndaumanu, Rico Djami, Ronalde Ludji Leo dan semua teman-teman yang tidak saya sebutkan satu persatu yang terus mendukung dan menjadi teman cerita penulis, yang selalu memberi semangat dan doa-doa baik untuk penulis hingga saat ini.
11. Keluarga besar Fateg 2020 : Ayah Christian, Bunda Yane, Kasul Welem, Bungsu Daniel, Bungsu Nofitri, bapa Ani Putra Pono, kaka KTKB ka Aldy Maakh, sokat Meri, Sokat Jonathan, Sokat Gilian, Sokat Gerda, Baper Umbu Poy, Soper Joice, ka Jefri Sine serta nama-nama yang saya tidak dapat sebutkan. Terkhususnya penghuni grup Gajeee: Meri Adu, Lili Henukh, Rezah Padji dan juga Nofitri Adu yang selalu ada mendukung dan menemani penulis dari awal perkuliahan sampai tahap ini yang terus saling merangkul dan saling menguatkan, mendoakan, menyayangi serta yang selalu setia menemani penulis dalam proses pembimbingan dan juga terus memberi saran-saran baik yang membuat penulis merasa nyaman dalam lingkup keluarga besar fateg 2020.
12. Diri sendiri, Novanse Moniqa Priscilla Rihi, atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terima kasih sudah kuat melewati lia liku kehidupan hingga sekarang. Terima kasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang. Saya bangga pada diri saya sendiri! Ke depannya untuk raga yang kuat, hati yang selalutegar, mari bekerjasama untuk lebih berkembang menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

13. Untuk semua orang-orang terkasih yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir. Penulis berharap tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dalam semangat belajar. Namun, penulis juga menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis menantikan usul dan saran yang tentunya akan melengkapi dan memperkaya tulisan ini. Kiranya Tuhan Yesus Kristus menyertai kita semua.

Kupang, Juli 2025

Novanse Moniqa Priscilla Rihi

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN	i
MOTTO	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	xi

PENDAHULUAN	1
--------------------------	----------

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penulisan	9
D. Metodologi.....	9
E. Sistematika	13

BAB 1: KEADAAN UMUM KONTEKS JEMAAT GMIT IMANUEL WUIHEBO	14
--	-----------

1.1 Keadaan Umum Konteks	14
1.1.1 Keadaan Geografis	14
1.1.2 Keadaan Sosial dan Budaya	15
1.1.3 Keadaan Keagamaan	15
1.1.4 Keadaan Ekonomi	16
1.2 Sejarah Gereja	17
1.3 Struktur Organisasi Kemajelisan.....	21

1.3.1 Majelis Jemaat Harian	21
1.3.2 Badan Pembantu Pelayanan Jemaat (BPPJ)	22
1.3.3 Unit Pembantu Pelayanan Majelis Jemaat (UPPMJ)	23
1.3.4 Badan Pertimbangan Pengawasan Pelayanan Jemaat (BP3J)	25
1.3.5 Ketenagaan	26
1.3.6 Koster	26
1.4 Koordinator Jemaat	26
1.5 Program Pelayanan Jemaat GMIT Imanuel Wuihebo	27
1.5.1 Bidang Pelayanan Koinonia (Persekutuan)	27
1.5.2 Bidang Pelayanan Marturia (Kesaksian)	28
1.5.3 Bidang Pelayanan Diakonia (Pelayanan Kasih)	29
1.5.4 Bidang Pelayanan Liturgia (Ibadah)	30
1.5.5 Bidang Pelayanan Oikonomia (Penatalayanan)	31
1.6 Program Pelayanan Kategorial	32
1.7 Manajemen dan Administrasi	34
Masalah Pelayanan yang dihadapi Jemaat GMIT Imanuel Wuihebo	36
Rangkuman	37
BAB II: REALITAS PERSOALAN ABRASI DI PANTAI WUIHEBO DAN PERAN GEREJA DALAM MENGATASI ABRASI PANTAI	39
2.1 Tinjauan Teoritis	39
2.1.1 Pengertian Ekotologi	39
2.1.2 Pengertian Abrasi Pantai	44
2.2 Hubungan Timbal Balik Antara Manusia dan Alam	46
2.2.1 Cara Pandang Manusia Terhadap Alam	47
2.3 Hasil Penelitian	52

2.3.1 Permasalahan Abrasi di Pantai Wuihebo	52
2.3.2 Pemahaman Anggota Jemaat dan Majelis Jemaat GMIT Imanuel Wuihebo Tentang Abrasi Pantai	58
2.3.3 Sikap Jemaat GMIT Imanuel Wuihebo Terhadap Persoalan Abrasi Pantai	60
2.4 Dampak Abrasi di Pesisir Pantai Wuihebo.....	61
2.5 Upaya Penanggulangan Abrasi di Pantai Wuihebo	63
2.5.1 Pemerintah.....	64
2.5.2 Peran Gereja GMIT Imanuel Wuihebo.....	65
2.6. Analisis	69
2.6.1 Faktor-Faktor yang Mengakibatkan Terjadinya Abrasi di Pantai Wuihebo	69
Rangkuman.....	74
BAB III: TINJAUAN EKOTEOLOGIS TERHADAP PERAN GEREJA GMIT IMANUEL WUIHEBO DALAM MENGATASI ABRASI PANTAI DI PESISIR WUIHEBO.....	76
3.1 Allah adalah Pencipta dan Pemelihara	76
3.2 Manusia Sebagai Mitra Allah dalam Memelihara Ciptaan	78
3.3 Gereja Sebagai Bagian dari Tubuh Kristus	79
3.3.1 Peran Gereja Sebagai Agen Transformasi Sosial dan Ekologis	79
3.3.2 Spiritualitas Ekologis: Liturgi, Doa, dan Aksi Lingkungan	80
3.3.3 Implementasi Ekoteologi dalam Pelayanan dan Pengajaran Gereja	82
3.4 Tanggung Jawab Terhadap Alam	84
Rangkuman	88
PENUTUP	89

A. Kesimpulan 89

B. Saran 90

DAFTAR PUSTAKA 94

LAMPIRAN-LAMPIRAN